

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SKILL, DAN
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT MAHASISWA
AKUNTANSI BERKARIR PADA BIDANG AKUNTAN PERUSAHAAN
SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

Rafihan Tri Ahmadi

NPM. 21801082148



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI

MALANG

2025



ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, skill, dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2022 di Universitas Islam Malang (UNISMA), dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah responden sebanyak 120 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, dan data dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan akuntansi, skill, dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai akuntan perusahaan. Secara parsial, penghargaan finansial memberikan pengaruh paling kuat, disusul oleh pengetahuan akuntansi, sementara skill tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa keputusan karir mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh pertimbangan praktis dan ekonomis dibandingkan kompetensi akademik semata. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum dan bagi perusahaan dalam merancang strategi rekrutmen.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Skill, Penghargaan Finansial, Minat Berkarir, Akuntan Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of accounting knowledge, skills, and financial rewards on the career interest of accounting students to become corporate accountants. The research was conducted on undergraduate accounting students of the 2022 cohort at the Islamic University of Malang (UNISMA), using a quantitative descriptive method. The sampling technique used was purposive sampling, with a total of 120 respondents. Data were collected using a questionnaire and analyzed through multiple linear regression using SPSS 25 software. The results showed that accounting knowledge, skills, and financial rewards simultaneously had a significant effect on students' interest in pursuing a career as corporate accountants. Partially, financial rewards had the strongest influence, followed by accounting knowledge, while skills had no significant effect. These findings suggest that students' career decisions are strongly influenced by practical and economic considerations rather than solely academic competencies. The results of this study can be a reference for universities in curriculum development and for companies in designing recruitment strategies.

Keywords: *Accounting Knowledge, Skills, Financial Rewards, Career Interest, Corporate Accountant.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat mendorong kebutuhan akan tenaga akuntansi yang profesional dan kompeten. Akuntan memiliki peran strategis dalam memastikan transparansi laporan keuangan, pengelolaan pajak, serta perencanaan keuangan yang efektif. Salah satu bidang yang banyak membutuhkan tenaga akuntansi adalah perusahaan, baik nasional maupun multinasional. Namun, meskipun prospek karir sebagai akuntan perusahaan cukup menjanjikan, minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang ini masih menjadi perdebatan. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jalur karir, di antaranya adalah pengetahuan akuntansi, keterampilan (skill), dan penghargaan finansial.

Pengetahuan akuntansi merupakan aspek fundamental yang menentukan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Menurut Puspitasari et al. (2021), mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih percaya diri dalam memilih karir di bidang akuntansi. Hal ini karena akuntansi tidak hanya berkaitan dengan pencatatan transaksi, tetapi juga analisis laporan keuangan, perencanaan strategis, serta pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki dasar pengetahuan akuntansi yang kuat lebih tertarik untuk berkarir di bidang ini.

Sebagai contoh, PT Djarum mencari staf akuntansi dengan latar belakang pendidikan akuntansi yang kuat dan pemahaman mendalam tentang dasar-dasar

akuntansi, pembuatan laporan keuangan, serta rekonsiliasi bank (Djarum, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan yang tidak hanya memahami teori akuntansi, tetapi juga mampu mengaplikasikan konsep akuntansi dalam situasi bisnis yang kompleks, memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan posisi strategis di perusahaan tersebut. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki dasar pengetahuan akuntansi yang kuat lebih cenderung mendapatkan pekerjaan di bidang akuntansi perusahaan.

Selain pengetahuan akuntansi, skill atau keterampilan yang dimiliki mahasiswa juga menjadi faktor penting dalam menentukan pilihan karir. Dunia kerja saat ini tidak hanya menuntut kemampuan teknis seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga keterampilan soft skill seperti komunikasi, manajemen waktu, pemecahan masalah, serta pemahaman terhadap teknologi akuntansi terbaru. Penelitian yang dilakukan oleh Norlaela dan Muslimin (2023) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan keterampilan analitis dan teknologi yang baik lebih mudah beradaptasi dalam profesi akuntan perusahaan.

Dalam dunia bisnis modern, perusahaan mulai beralih ke sistem digital seperti SAP, QuickBooks, dan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). Oleh karena itu, lulusan akuntansi yang memiliki keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi lebih memiliki nilai tambah dalam persaingan pasar kerja. Sebagai contoh, sebuah studi di Bank ABC menunjukkan bahwa bank tersebut lebih mengutamakan lulusan yang telah memiliki pengalaman dalam penggunaan software akuntansi berbasis cloud seperti Xero atau SAP. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang membekali diri dengan keterampilan teknologi memiliki peluang lebih besar untuk

berkarir di perusahaan dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan pengetahuan teoritis.

Selain faktor pengetahuan dan keterampilan, penghargaan finansial juga menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pemilihan karir. Menurut Luthfia (2022), penghargaan finansial seperti gaji, bonus, serta tunjangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih profesi akuntan. Hal ini juga didukung oleh penelitian Anjani et al. (2023), yang menemukan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung memilih profesi yang menawarkan kompensasi finansial yang kompetitif.

Sebuah studi kasus di perusahaan multinasional PT DEF menunjukkan bahwa akuntan perusahaan dengan pengalaman kerja lebih dari lima tahun mendapatkan gaji yang lebih kompetitif dibandingkan akuntan publik di tingkat yang sama. Menurut data dari Kledo (2023), akuntan senior dengan pengalaman lebih dari lima tahun memiliki rentang gaji antara Rp9.000.000 hingga Rp12.000.000 per bulan. Selain itu, PT DEF juga menawarkan berbagai tunjangan tambahan seperti fasilitas asuransi kesehatan, dana pensiun, serta pelatihan profesional yang menarik bagi lulusan akuntansi yang ingin meniti karir sebagai akuntan perusahaan. Dengan demikian, penghargaan finansial menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jalur karir di bidang akuntansi.

Namun, dalam beberapa penelitian, ditemukan bahwa minat mahasiswa akuntansi lebih condong ke arah profesi akuntan publik dibandingkan akuntan perusahaan (Triwibowo, 2020; Afifuddin & Prayudi, 2014). Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi bahwa akuntan publik memiliki peluang lebih besar untuk meningkatkan keterampilan

teknis dan mendapatkan pengalaman yang luas di berbagai sektor industri. Di sisi lain, akuntan perusahaan sering kali dianggap memiliki jalur karir yang lebih stabil namun dengan tingkat tantangan yang lebih rendah dibandingkan dengan akuntan publik.

Meskipun demikian, profesi akuntan perusahaan tetap memiliki daya tarik tersendiri. Beberapa faktor seperti peluang jenjang karir yang jelas, keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi (work-life balance), serta stabilitas pekerjaan menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih jalur karir ini. Sebuah laporan dari KPMG Indonesia (2023) menunjukkan bahwa banyak perusahaan kini menawarkan jalur karir yang lebih menarik bagi akuntan internal dengan peluang kenaikan jabatan yang lebih cepat, terutama bagi mereka yang memiliki sertifikasi profesional seperti Chartered Accountant (CA) atau Certified Management Accountant (CMA).

Selain itu, faktor lingkungan kerja juga turut mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir. Perusahaan yang menawarkan lingkungan kerja yang kondusif, peluang pelatihan yang berkelanjutan, serta fleksibilitas kerja yang lebih baik cenderung lebih menarik bagi generasi muda yang kini lebih memprioritaskan keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengetahuan akuntansi, skill, dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa, institusi pendidikan, serta perusahaan dalam memahami faktor-faktor yang mendorong mahasiswa untuk memilih jalur karir ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan?
2. Apakah skill berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh skill terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

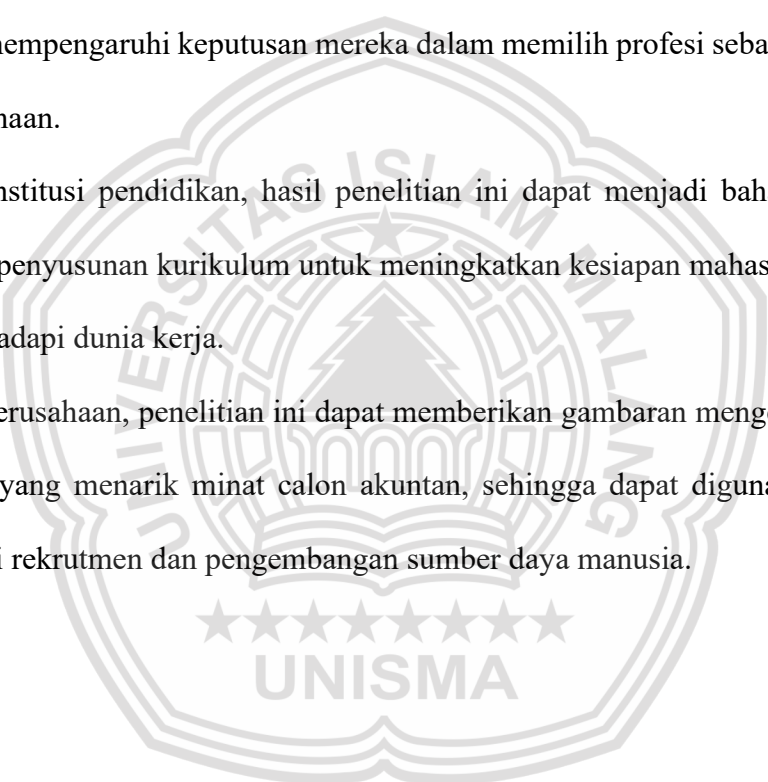
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan akademik mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir di bidang akuntan perusahaan.
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai minat mahasiswa akuntansi dalam memilih jalur karir.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini dapat membantu dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih profesi sebagai akuntan perusahaan.
- b. Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyusunan kurikulum untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja.
- c. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang menarik minat calon akuntan, sehingga dapat digunakan dalam strategi rekrutmen dan pengembangan sumber daya manusia.





BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda terhadap tiga variabel independen, yaitu pengetahuan akuntansi, skill, dan penghargaan finansial di bab sebelumnya dengan judul Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Skill, dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir pada Bidang Akuntan Perusahaan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang akuntan perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,064 dengan nilai signifikansi 0,033 ($p < 0,05$). Artinya, semakin tinggi pengetahuan akuntansi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula minat mereka untuk berkarir sebagai akuntan perusahaan.
2. Skill menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,069 dan signifikansi 0,078 ($p > 0,05$). Ini menunjukkan bahwa meskipun keterampilan mendukung minat, kontribusinya secara statistik belum cukup kuat dalam memengaruhi keputusan karir mahasiswa.
3. Penghargaan Finansial memberikan pengaruh yang sangat signifikan dan positif, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,855 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menegaskan bahwa harapan terhadap kompensasi finansial menjadi faktor dominan yang mendorong mahasiswa memilih karir di bidang akuntansi.

Dari ketiga variabel, penghargaan finansial menjadi variabel yang paling berpengaruh signifikan, diikuti oleh pengetahuan akuntansi. Sementara itu, skill tidak menunjukkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis H1 dan H3 diterima, sedangkan hipotesis H2 ditolak.

5.2 KETERBATASAN PENELITIAN DAHULU, BARU DIJAWAB DENGAN SARAN

5.3 SARAN YANG BERASAL DARI KETERBATASAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang tersebut, maka dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran yakni sebagai berikut:

1. Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran akuntansi melalui metode yang lebih praktis dan aplikatif, serta mengintegrasikan teknologi akuntansi modern agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih mendalam dan relevan dengan kebutuhan industri.
2. Bagi mahasiswa, mahasiswa perlu menyadari pentingnya pengembangan keterampilan sejak dini, baik melalui pelatihan, sertifikasi, maupun pengalaman magang. Keterampilan akan menjadi nilai tambah saat bersaing di dunia kerja meskipun belum terlihat signifikan dalam hasil penelitian ini.
3. Bagi sektor perusahaan atau industri, Perusahaan disarankan untuk menawarkan sistem penghargaan finansial yang kompetitif dan transparan, karena terbukti menjadi faktor penting dalam menarik minat calon tenaga kerja baru dari kalangan mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. (2020). *Pengaruh Financial Reward terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik dengan Persepsi Etis Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Anggraini, D. (2020). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Profesi Akuntan, Pelatihan Akuntansi, dan Etika Profesi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dewi, A. K. P. (2021). *Pengaruh Financial Reward, Lingkungan Kerja, dan Pelatihan Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Dewi, R. A. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Akuntansi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 145–158.
- Fitria, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Persepsi Profesi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(1), 22–34.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2017). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halim, A., & Supomo, B. (2021). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.

- Handayani, D. (2021). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Etika Profesi, Financial Reward dan Motivasi terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Haruman, T. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Minat terhadap Karir Mahasiswa di Bidang Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 7(1), 22–31.
- Hery. (2021). *Akuntansi Dasar*. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2021). *Kode Etik Akuntan Indonesia*. Jakarta: IAI.
- Kurniawan, A. D. (2020). *Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berkarir sebagai Akuntan Publik*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyadi. (2016). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho, M. (2019). *Pengaruh Financial Reward terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Diponegoro.
- Pradipta, S. (2020). *Pengaruh Pelatihan Akuntansi dan Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Negeri Surabaya.
- Pratiwi, M. R. (2021). *Pengaruh Financial Reward, Lingkungan Kerja dan Pelatihan Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik*. Universitas Negeri Malang.
- Ramadhani, R. A. (2021). *Pengaruh Soft Skill dan Hard Skill terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Dunia Akuntansi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis, 6(1), 75–83.

Rini, S. E. (2022). *Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Etika Profesi, Financial Reward, dan Motivasi terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 45–58.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi. (2013). *Statistika dalam Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

